

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak asing lagi mengenai pandemi covid 19, yaitu krisis kesehatan pertama dan terpenting di dunia. Banyak Negara telah memutuskan untuk menutup sekolah dan universitas. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kecewa dengan fakta ini. Sebuah organisasi internasional yang berbasis di New York, AS telah menetapkan bahwa sector pendidikan merupakan salah satu paling terkena virus corona. Munculnya virus corona ini mengakibatkan pemerintah menerapkan kebijakan yaitu work from home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala perkerjaan di rumah. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yaitu dalam sektor pendidikan mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan pendidik dan pengembang pendidikan untuk

menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar peserta didik secara langsung melalui alat digital jarak jauh.<sup>1</sup>

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, pendidik dan peserta didik yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas, pendidik dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Penerapan pembelajaran daring telah dilaksanakan hampir seluruh sekolah di Indonesia. Pembelajaran daring sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer maupun gadget yang saling terhubung antara peserta didik dengan pendidik sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses pembelajaran tetap dapat

---

<sup>1</sup> Mia Zultrianti Sari Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, “*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*,” Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, no. 2 (2020): h. 75.

<sup>2</sup> Dhetya Cahyani et al., “*Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring DiMasa Pandemi Covid-19*,” Jurnal Pendidikan Islam, no. 01 (2020):h. 145.

dilaksanakan dengan baik.<sup>3</sup> Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik meskipun tengah berada di masa pandemi covid-19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia mayoritas sudah menggunakan internet.

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena kebiasannya pendidik mengajar selalu bertatap muka di kelas, sehingga di masa pandemi pendidik mengajar melalui daring atau jarak jauh. Ketika belajar disekolah pendidik menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta dapat memantau langsung tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan. Apabila peserta didik kurang paham terkadang pendidik mempersilahkan untuk bertanya, namun pada saat pembelajarandaring ini pendidik kesulitan dalam proses pemantauan perkembangan belajar peserta didik. Materi yang disampaikanpun kurang maksimal karena via foto, video, ataupun rangkuman tulisan. Jadi akan

---

<sup>3</sup> Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*4, no. 2 (2020): h. 31.

berimbas kepada peserta didik yang akan sulit dalam memahami materi.<sup>4</sup>

Perubahan proses belajar mengajar dari tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan tentu saja memberikan tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih para pendidik. Para pendidik umumnya belum terbiasa dengan pembelajaran daring, ada juga yang tidak akrab dengan media-media pembelajaran jarak jauh. Pendidik merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam berhasilnya proses pembelajaran, maka mau tidak mau para pendidik harus beradaptasi dan menyusun strategi agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik. Strategi belajar mengajar harus disesuaikan dengan keadaan, dengan memilih strategi yang tepat, pendidik akan mempunyai panduan dalam bertindak yang berkaitan dengan berbagai opsi yang dapat diambil. Sehingga meskipun dilakukan secara virtual/daring kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara terstruktur, terarah, efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Metode mengajar Daring, tentu saja melalui pendekatan yang berbeda dibandingkan strategi mengajar tatap muka

---

<sup>4</sup> Nindia Taradisa and Nida Jarmita, "KENDALA YANG DIHADAPI GURU MENGAJAR Constraints Faced by The Princess Teacher at The Pandemic Time," *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*12, no. 02 (2020).h. 143

<sup>5</sup> Hamdani, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Impelementasi Pembelajaran Daring Di SMA Muhammadiyah 1 Medan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, no. 3 (2021): h. 1–15.

sebelum pandemi. Kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan dengan cara memilih media yang tepat, membuat video mengajar virtual, menggunakan aplikasi yang mudah diakses dan ramah untuk digunakan. Supaya pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal, pemilihan strategi pembelajaran menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Seperti yang dirasakan di salah satu sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah adalah pendidikan yang mendasar yang setara dengan sekolah dasar pada umumnya di Indonesia, madrasah ini dikelola langsung oleh Kementerian Agama. Pendidikan ini ditempuh selama 6 tahun yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6. Kurikulum disini sama halnya dengan di sekolah dasar. Hanya saja kelebihan dari madrasah ini ada penambahan materi keagamaan. Seperti: Alqur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.<sup>6</sup> Kesulitan yang dihadapi yaitu kesulitan dalam penyampaian materi ke peserta didik salah satunya pelajaran PJOK, berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan dengan pendidik yang mengampu mata pelajaran PJOK, kesulitan yang dirasakan yaitu strategi pembelajaran selama pembelajaran daring.

---

<sup>6</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_ibtidaiyah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah_ibtidaiyah). Diakses pada hari rabu tanggal September 2020. Pukul 21.30 WITA

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan diruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan di kelas saja, akan tetapi juga di lapangan seperti praktik dalam pembelajaran PJOK, sehingga hal tersebut akan menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran PJOK. karena itu, esensi PJOK meliputi segala kebugaran, aktivitas fisik, kesehatan, bermain, olahraga tari dan rekreasi.<sup>7</sup>

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah satu mata pelajaran yang mana keeluruhan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan berkembang jasmani, mental, sosial dan emosional yang mana merupakan salah satu pendidikan dalam hal kebugaran tubuh. Dalam riwayat Ibnu Majah dari ‘Uqabah bin ‘Amir al-Juhani mengatakan bahwa:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... اِرْمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا وَإِنَّ كُلَّ شَيْءٍ

---

<sup>7</sup> Herlina, H., Suherman, M., Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (pjok) ditengah pandemic corona virus disease (covid) - 19 di Sekolah Dasar. *Tadulako journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1-7, 2020.

يُلْهُو بِهِ الرَّجُلُ بَا طِلُّ إِلَّا رَمِيَةَ الرَّجُلِ بِقَوْسِهِ وَتَأْ دَيْبُهُ فَرَسَهُ وَمُلَاءِبَتُهُ

امْرَأَتُهُ... رواه ابن ماجه

Berdasarkan hadist tersebut, Allah menjelaskan sebagian tampak kemurahan-Nya dengan menyatakan bahwa “berkuda termasuk salah satu olahraga yang disukai oleh Rasulullah SAW, dan kemanapun berkuda dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan”. Olahraga terdapat dalam mata pelajaran PJOK yang mana sumber ilmu pengetahuan tentang kesehatan dalam bagaimana menjaga dan merawat tubuh atau daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar PJOK kendala yang di hadapi seperti ketidaksiapan pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran daring. Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan akses jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah pedesaan, walaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Kemudian kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran daring karena terdapat orang tua peserta didik tidak memiliki handphone atau computer.<sup>8</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah

---

<sup>8</sup> Smuni, “*Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya*,” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*7, no. 4 (2020).h. 282.

mengatakan bahwa salah satu kendala peserta didik pada proses pembelajaran daring untuk semua pelajaran termasuk pelajaran PJOK yaitu peserta didik belum siap dengan budaya belajar daring karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka.<sup>9</sup> Selain itu, kendala juga dirasakan oleh pendidik yang baru kali ini menerapkan sistem daring dalam pembelajarannya.

Dampak dari peserta didik sendiri dalam pembelajaran daring untuk mata pelajaran PJOK adalah pelajaran PJOK seharusnya dilakukan secara tatap muka karena berkaitan dengan gerakan fisik, seperti menagkis bola, tehnik berlari cepat dan juga cara lompat jauh sehingga dengan praktek secara tatap muka langsung siswa akan lebih mudah memahami teknik yang diajarkan. Berbeda dengan pada saat daring siswa hanya mendengarkan guru mempresentasikan pelajarannya. Tentunya hal tersebut berdampak pada nilai ulangan harian siswa dan juga pada saat ujian praktek. Para siswa mengeluhkan bahwa pada saat menjawab pertanyaan ulangan banyak yang tidak di ketahui apa saja yang ada di soal tersebut. Tentunya hal tersebut menandakan bahwa tidak efisiennya pembelajaran PJOK yang ada di madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>9</sup> Wawancara ibu madrasah ibtidaiyah, tanggal 20 Maret 2022

Kemudian selain itu, para siswa juga mengaku bahwa selama pembelajaran daring di lakukan ada beberapa siswa yang tidak paham pada saat guru menjelaskan secara daring, dikarenakan suara guru tersebut yang tidak jelas (terputus-putus) dan juga sedikit sekali waktu Tanya jawab yang diberikan oleh guru kepada siswa karena guru membatasi pada saat daring dilakukan. Tentunya hal tersebut berdampak pada pemahaman siswa yang kurang maksimal untuk memahami materi PJOK yang berakibat pada tidak bias menjawab pertanyaan pada saat ulangan dilakukan.

Sejalan degan Penelitian yang dilakukan oleh Brazendale et al., menunjukkan bahwasanya peserta didik tidak berada di sekolah, misalnya liburan atau belajar dirumah, peserta didik secara fisik kurang aktif dan memiliki waktu yang lebih lama untuk menggunakan ponsel, sehingga penggunaannya akan terasa jenuh, bahkan dengan yang berat dan ringan.<sup>10</sup> Pada pembelajaran daring, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan

---

<sup>10</sup> Brazendale, K., Beets, M, W., Weaver, R. G., Pate, R. R. Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: the atructured days hypothesis, *International journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14 (1) 100. 2017.

dalam hasil belajar. Oleh Karen itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangt belajar, sehingga dapat memiliki prestasi belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. dikarenakan sekolah tersebut terletak jauh dari pemukiman penduduk dan sekolah tersebut memiliki siswa yang sedikit dalam artian sekolah tersebut belum berkembang seperti sekolah negri lainnya sehingga vasilitas, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan masih sangat terbatas, tentunya hal tersebut akan berdampak pada siswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh (daring), pada saat daring dilakukan tentunya membutuhkan perlengkapan lain yang mendukung seperti, laptop kemudian internet(wifi) dan juga infokus. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kemudian Perbedaan penelitian punya ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu dari segi tempat dan sekolahnya, serta mirisnya

---

<sup>11</sup> Rimbarizki, R., Susilo, H. *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ Plus Unesa*, 6(2), 2017.

peserta didik yang bersekolah di madrasah tersebut sangat sedikit.

Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar respon olahraga selama pembelajaran daring mata pelajaran PJOK maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Pada Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Signifikan**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa ada gambaran mengenai proses pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas dalam pembelajaran Penjas Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau pedoman dalam persiapan proses pembelajaran pada pendidikan jasmani disaat daring maupun luring.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan disaat daring maupun luring.

## E. Definisi Istilah

### 1. Proses Pembelajaran

Menurut Syaiful Sagala, proses pembelajaran adalah sebuah bentuk interaksi edukatif yaitu suatu bentuk interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi tersebut mempunyai suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup> Jadi proses pembelajaran adalah proses yang memiliki komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh seorang guru atau pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik.

### 2. Pembelajaran PJOK

Menurut Syamsudin, pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan

---

H. Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan probelamatika belajar dan mengajar* (Jakarta: Alfabeta, 2006), h.58.

perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.<sup>13</sup> Jadi, yang dimaksud pembelajaran PJOK adalah untuk meningkatkan kebugaran yang mana pada bagian yang bergerak dan untuk bergerak.

a. Pembelajaran berbasis daring

Yaitu akronim dalam jaringan, menurut KKBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaringan computer, internet, dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa sekalipun kini dilakukan secara belajar daring, ternasuk pada saat pemberian tugas.<sup>14</sup> Jadi, yang dimaksud dari pembelajaran berbasis daring ini adalah suatu pembelajaran yang terhubung melalui internet, computer, dan sebagainya tanpa harus bertemu atau tatap muka antara guru, dosen dan siswa tersebut.

b. Pembelajaran berbasis luring

Luring adalah langkah percepatan penanganan virus corona dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Scenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan

---

<sup>13</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* (Jakarta: Prenada Group: 2008), h. 2.

<sup>14</sup> Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Cet. 1; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3.

kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait.<sup>15</sup>

Dampak dari pembelajaran daring disini terbagi menjadi 2 yaitu sisi positif dan sisi negatif:

a. Dampak positif

1. Materi dapat diakses oleh pelajar dimana pun dan kapan pun
2. Kita dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai
3. Mampu meningkatkan kemandirian belajar<sup>16</sup>
4. Aman dari bahaya virus covid-19

b. Dampak negatif

1. Kejahatan cyber yang dapat menyerang aplikasi-aplikasi pembelajaran daring
2. Berlebihan main handphone peserta didik akan kecanduan hingga melupakan kegiatan lainnya.

---

<sup>15</sup> Muhammad Wanda Aginta Bangun. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era New Normal Pandemi Covid 19* (Medan Sumatera Utara: 2020), hal. 119-122.

<sup>16</sup> Ali Sadikin, 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(2), <http://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> diakses 30 Juni 2020.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 1Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Baitur Rochman, Nanic Indahwati, Anung Priambodo.	Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. 2020	Sama sama pada membahas pembelajaran PJOK dimasa pandemic.	Pengambilan tingkatan sekolah, metode, dan tempat yang digunakan untuk penelitian.
2	Ahmad Jayul, Edi Irwanto.	Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi. 2020	Membahas pembelajaran PJOK dimasa pandemic.	Proses pembelajaran PJOK berbasis daring. Sedangkan peneliti ini membahas pembelajaran daring kombinasi paket C di PKBM dan tempat penelitiannya.
3	Herlina, Maman Suherman.	Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi di Sekolah Dasar. 2020	Membahas pembelajaran berbasis daring dan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK).	Tempat lokasi penelitian

4	Dyah Purnamasari, Panggung Sutapa.	Efektivitas Pembelajaran Jarak jauh dengan Daring selama Pandemi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (2020).	Sama sama membahas pembelajaran jarak jauh atau daring dan pembelajaran PJOK.	Tempat lokasi penelitian
5	Muhammad Nurrahman Jauhari, Sambira, Zykra Zakiah.	Dampak Pandemi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif di Sekolah Luar Biasa. (2020).	Sama sama membahas pembelajran PJOK selama daring dan dimasa pandemic ini.	Tempat lokasi penelitian.

(Sumber Data: Buku dan Jurnal Tahun 2020-2021)

### G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini peneliti memberikan gambaran sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan sebagai pengantar umum terhadap isi tulisan. Dalam bab ini memuat latar belakang, fokus penelitian, definisi istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori membahas tentang landasan teori mengenai pengertian efektivitas, pembelajaran PJOK, pembelajaran daring atau new normal.

Bab III akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data dan prosedur penelitian.